

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri kreatif, pengalaman lapangan sangat dibutuhkan untuk melengkapi pembelajaran teori yang diperoleh saat kuliah. Terutama di industri perfilman, yang tidak hanya menuntut pemahaman teknis, tetapi juga kemampuan bekerja sebagai anggota tim di bawah tekanan waktu sambil harus mempertahankan hasil visual yang baik. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa jurusan Film. Kegiatan magang merupakan jembatan awal untuk memahami dunia kerja dan mengenal industri perfilman lebih dalam.

Berkembangnya teknologi di zaman sekarang membuat dunia digital menjadi dasar untuk pemasaran, yaitu melalui sosial media. Menurut Nugroho (2024), dengan pengembangan teknologi, *digital content* dibentuk menjadi *digital marketing strategy*. Pemasaran di dunia digital dilaksanakan untuk dapat menjangkau perhatian dari konsumen tertentu dan juga dari segmen pasar lain. Dengan memperluas peningkatan dengan audiens yang lebih luas, penggunaan konten digital memberikan peluang yang lebih besar. Sehingga adanya berbagai strategi pemasaran yang dilakukan untuk mencapai bertambahnya penghasilan bagi perusahaan.

Departemen artistik bertanggung jawab untuk mewujudkan visi visual yang ingin dicapai. Seorang *assistant art director* secara umum bertanggung jawab untuk membantu *production designer* dan *art director* dalam riset dan koordinasi dengan anggota *art department* lainnya. Mereka berperan dalam memastikan visi artistik terpenuhi dengan tepat dan mendukung *art director* selama proses produksi (Rizzo, 2014). Menurut Fischer (2020), peran *art director* fundamental dalam membangun tampilan visual melalui pengolahan set, warna, tekstur dan atmosfer untuk mendukung narasi. Peran ini menuntut koordinasi antardepartemen dan proses kerja yang cukup lama. Mulai dari riset visual, pengembangan konsep, hingga

pengawasan set ketika produksi berlangsung. Penulis sebagai *assistant art director* terlibat dalam penyusunan kebutuhan properti dan koordinasi di lapangan ketika melaksanakan *shooting*.

Departemen artistik adalah salah satu divisi yang sangat berpengaruh dengan hasil gambar yang dicapai. Penulis berperan sebagai *assistant art director*, yang membantu *art director* dalam mempersiapkan kebutuhan properti, membantu pembentukan desain produksi, serta memastikan kesesuaian antara konsep artistik dengan kebutuhan visual proyek. Magang ini dilakukan di Icarus Collective, yang bergerak di bidang artistik di industri komersial film. *Art production house* ini dipilih karena memiliki lingkungan kerja yang sesuai dan merangkap divisi artistik. Melalui program magang ini, adanya kesempatan untuk mengembangkan ilmu teknis, memahami alur kerja profesional, dan memperluas jejaring dalam industri kreatif.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan utama dari program magang ini adalah untuk memenuhi mata kuliah yang bersifat wajib dalam pelaksanaan program magang, yaitu *Professional Business Ethics*, *Industry Experience*, *Industry Model Validation*, dan *Evaluation and Reporting*. Pelaksanaan magang ini juga bertujuan untuk memperoleh pengalaman praktis dan mendalam dalam proses kerja di bidang film, terutama dalam ruang lingkup kerja *assistant art director*. Dengan bekerja di lingkungan yang sangat mementingkan kerja sama, magang ini mendukung pembiasaan diri dengan bekerja dengan dinamika kerja kolektif dengan anggota-anggota yang belum pernah bekerja bersama. Hal tersebut juga mendorong adanya perluasan jejaring relasi yang sudah terjun di dalam industri.

MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan di Icarus Collective selama periode 27 Juni 2025 hingga 18 Oktober 2025. Proses magang diawali dengan melakukan pendaftaran registrasi melalui mengisi formulir MBKM magang track 1 di situs web PRO-STEP. Penulis menemukan Icarus Collective melalui aplikasi sosial media *Instagram*. Penulis menulis penjelasan untuk *internship* melalui *email* dan mengirim CV dan portofolio ke Icarus Collective sebagai *art crew*. *Email* tersebut ditanggapi oleh *founder* dan *art director* Icarus Collective hingga penulis melakukan wawancara tatap muka pada 25 Juni 2025.

Di wawancara tersebut *founder* Icarus Collective berekspsi bahwa dengan latar belakang penulis dari jurusan perfilman dan portofolio di tim artistik yang cukup mendukung penulis dapat menempati posisi *assistant art director*. Setelah itu dijelaskan bahwa jam kerja tidak ditentukan karena tergantung adanya proyek dari client, namun ketika melakukan *pre-production* atau *preparation* jam kerja pukul akan ada pada pukul 09.00 – 17.00. Di situ juga *founder* menjelaskan tentang gaji yang penulis akan dapat per 20 hari kerja. Pada hari itu juga penulis diterima sebagai *assistant art director intern* di Icarus Collective, dan masuk pada tanggal 27 Juni 2025.

